

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang didirikan oleh individu atau kelompok dengan tujuan utama melakukan produksi dan distribusi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta memperoleh keuntungan seperti perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan manufaktur. Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya dan keuangannya secara efektif agar dapat mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerja. Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak positif pada keberlangsungan usaha (Syahfir et al., 2025). Salah satu kunci agar kinerja perusahaan dapat dikelola dengan baik dan maksimal adalah perusahaan harus menerapkan audit internal dalam memastikan jalannya operasi perusahaan. Dengan adanya audit internal memastikan bahwa perusahaan dalam pengawasan yang memiliki tata kelola yang baik (Husain et al., 2025).

Menurut Ruskito (2025) audit internal berfungsi secara independen dalam perusahaan, dengan tugas utama untuk mengkaji dan mengevaluasi aktivitas yang ada sebagai bentuk pelayanan bagi organisasi itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, awalnya audit internal secara khusus difokuskan pada pemeriksaan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan regulasi perusahaan. Namun, fokus audit internal ini mencakup penilaian efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan keyakinan kepada dewan direksi dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan dikelola dengan baik (Azizah et al., 2023). Sebagai entitas bisnis,

tentunya Perusahaan akan melakukan pengelolaan sumber daya manajemen yang berkaitan dengan penggajian dalam kegiatan operasionalnya. Tujuannya untuk memastikan bahwa pembayaran gaji yang tepat dan pengelolaan karyawan yang efektif. Oleh karena itu, penerapan audit internal disini sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan sistem penggajian berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang ditentukan perusahaan.

Dalam sistem penggajian, audit internal memiliki peranan penting dalam mengawasi dan mengevaluasi sistem penggajian agar proses tersebut berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta meminimalisir risiko kesalahan dan kecurangan. Melalui audit internal, kelemahan dalam pengendalian sistem penggajian dapat diidentifikasi dan diperbaiki sehingga efektivitas pengendalian internal dapat terjaga dan laporan keuangan perusahaan menjadi lebih dapat dipercaya (Enisari dan Julianto, 2022). Dengan audit internal, kelemahan dan risiko dalam pengelolaan sumber daya manusia dapat diidentifikasi sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Miranda dan Stepanus, 2018).

Mengingat kompleksitas dan potensi risiko yang melekat dalam dinamika operasional perusahaan manufaktur seperti PT Dongcai Garment Indonesia, fungsi audit internal tidak hanya menjadi sekadar mekanisme pengawasan, melainkan fondasi penting bagi terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Fokus utamanya mencakup aspek efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, pengamanan aset

perusahaan dari potensi penyalahgunaan, serta peningkatan kualitas informasi keuangan yang disajikan. Dengan demikian, audit internal berperan penting sebagai instrumen vital yang memberdayakan PT Dongcai Garment Indonesia dalam membangun dan memelihara keyakinan yang kuat terhadap keandalan sistem pengendalian internalnya, terutama dalam siklus penggajian yang melibatkan pengelolaan sumber daya manusia sebagai aset utama dan arus keuangan yang signifikan.

Semakin kompleksnya regulasi dan tuntutan akan transparansi dalam pengelolaan keuangan serta sumber daya manusia, audit internal juga dapat membantu PT Dongcai dalam menjaga integritas dan keakuratan data terkait penggajian. Hal tersebut juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Sutopo et al (2022) yang menyatakan bahwa keberadaan audit internal sangat berperan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas pengendalian intern penggajian pada PT Temprina Media Grafika. Selanjutnya, Husain et al (2025) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa audit internal efektif dalam mengidentifikasi risiko, memastikan kepatuhan, dan memperbaiki pengelolaan keuangan untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, Azizah et al (2025) juga menjelaskan bahwa internal audit berperan strategis dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan melalui identifikasi risiko, pemeriksaan kepatuhan, evaluasi pengendalian internal, dan pemberian rekomendasi.

Sebagai perusahaan yang kompleks, PT Dongcai Garment Indonesia membutuhkan audit internal yang efektif terutama selama siklus penggajian.

Oleh karena itu, bentuk audit yang diterapkan di perusahaan ini umumnya melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur penggajian, keakuratan perhitungan gaji, serta identifikasi potensi kecurangan atau kesalahan. Selanjutnya, sistem audit internal yang berlaku di PT Dongcai Garment Indonesia dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai efektivitas pengendalian internal dalam siklus penggajian. Hal ini mencakup verifikasi data karyawan, otorisasi penggajian, perhitungan lembur, pemotongan pajak dan tunjangan, serta rekonsiliasi bank untuk pembayaran gaji. Selain itu, audit internal ini tidak hanya berfokus pada deteksi, tetapi juga pada pencegahan risiko dan peningkatan efisiensi operasional dalam pengelolaan penggajian.

Dalam pelaksanaan audit internal biasanya berpedoman pada Kerangka Praktik Profesional Internasional (International Professional Practices Framework, IPPF). IPPF ini merupakan panduan resmi yang disusun oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) untuk mengarahkan dan mendukung praktik audit internal yang berkualitas tinggi secara global. IPPF bertujuan menjamin bahwa auditor internal menjalankan tugas mereka secara efektif, etis, dan sesuai dengan standar profesi yang diakui secara internasional. Menurut Pedoman IPPF (2017) terdapat beberapa tahapan dalam audit internal diantaranya Perencanaan Audit, Pelaksanaan Penugasan, Komunikasi Hasil Audit, dan Pemantauan dan Tindak Lanjut.

Merujuk pada pelaksanaan penerapan audit internal dalam siklus penggajian, PT Dongcai Garment Indonesia menerapkan audit internal dengan bantuan Platform *Yubiteck*. Platform *Yubiteck* ini salah satu perangkat lunak terintegrasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan siklus penggajian perusahaan. Dalam konteks siklus penggajian, *Yubiteck* menyediakan sistem bernama Easy H yang secara otomatis menghitung gaji berdasarkan data kehadiran karyawan, komponen gaji seperti gaji pokok, lembur, BPJS, pajak, serta berbagai elemen lain yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu, *Yubiteck* juga memudahkan pencetakan slip gaji, laporan rangkuman gaji, serta laporan BPJS dan pajak secara otomatis, sehingga memperkecil potensi kesalahan manual dan keterlambatan proses penggajian (Cahyanti et al, 2024).

Dugaan awal penulis terhadap audit internal dalam sistem penggajian PT Dongcai Garment Indonesia terdapat ketidaksesuaian dalam prosedur administrasi dan pencatatan data. Salah satu hal yang mendasari dugaan tersebut adanya beberapa surat pengajuan lembur tidak mencantumkan rincian waktu pelaksanaan lembur. Ketidaksesuaian informasi tersebut mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pengolahan data lembur. Sebagai tindak lanjut dari temuan tersebut, perusahaan menetapkan bahwa setiap surat pengajuan lembur wajib diisi secara lengkap dan akurat, mencantumkan seluruh informasi yang diperlukan, termasuk tanggal, jam lembur, jenis pekerjaan, serta harus memperoleh persetujuan dari pihak-pihak yang berkepentingan sebelum dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang

permasalahan diatas, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi PT Dongcai Garment Indonesia dalam memperbaiki proses penggajian. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Penerapan Audit Internal Dalam Siklus Penggajian Pada PT Dongcai Garment Indonesia”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rencana penelitian yang disampaikan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Penerapan Audit Internal dalam Siklus Penggajian Pada PT Dongcai Garment Indonesia?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka rencana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Audit Internal dalam Siklus Penggajian Pada PT Dongcai Garment Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi saya untuk memperdalam pemahaman tentang peranan audit internal dan kendala apa saja yang dihadapi, terutama pada siklus penggajian.

Saya dapat mempelajari metode audit yang diterapkan di dunia industri, serta bagaimana audit internal berinteraksi dengan berbagai

prosedur dan kebijakan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang ada.

## 2. Bagi PT Dongcai Garment Indonesia

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal di PT Dongcai Garment Indonesia, terutama dalam siklus penggajian. Dengan penerapan rekomendasi dari audit internal, diharapkan proses penggajian menjadi lebih akurat, transparan, dan bebas dari risiko kesalahan atau penyalahgunaan.

Pengendalian yang lebih baik dapat mengurangi risiko kesalahan dalam perhitungan gaji, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, serta memastikan bahwa hak-hak karyawan dipenuhi secara tepat waktu dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

## 3. Bagi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi reputasi akademik fakultas, terutama dalam bidang akuntansi, audit, dan manajemen. Penelitian yang dilakukan dengan topik yang relevan dan berkualitas dapat menunjukkan bahwa fasilitas memiliki kemampuan untuk menghasilkan penelitian yang aplikatif dan dapat diterapkan dalam praktik industri.

Penelitian yang berkualitas akan memperkuat citra fakultas sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan

yang tidak hanya teoritis, tetapi juga bermanfaat secara praktis bagi dunia industry, terutama dalam hal pengendalian internal dan audit.

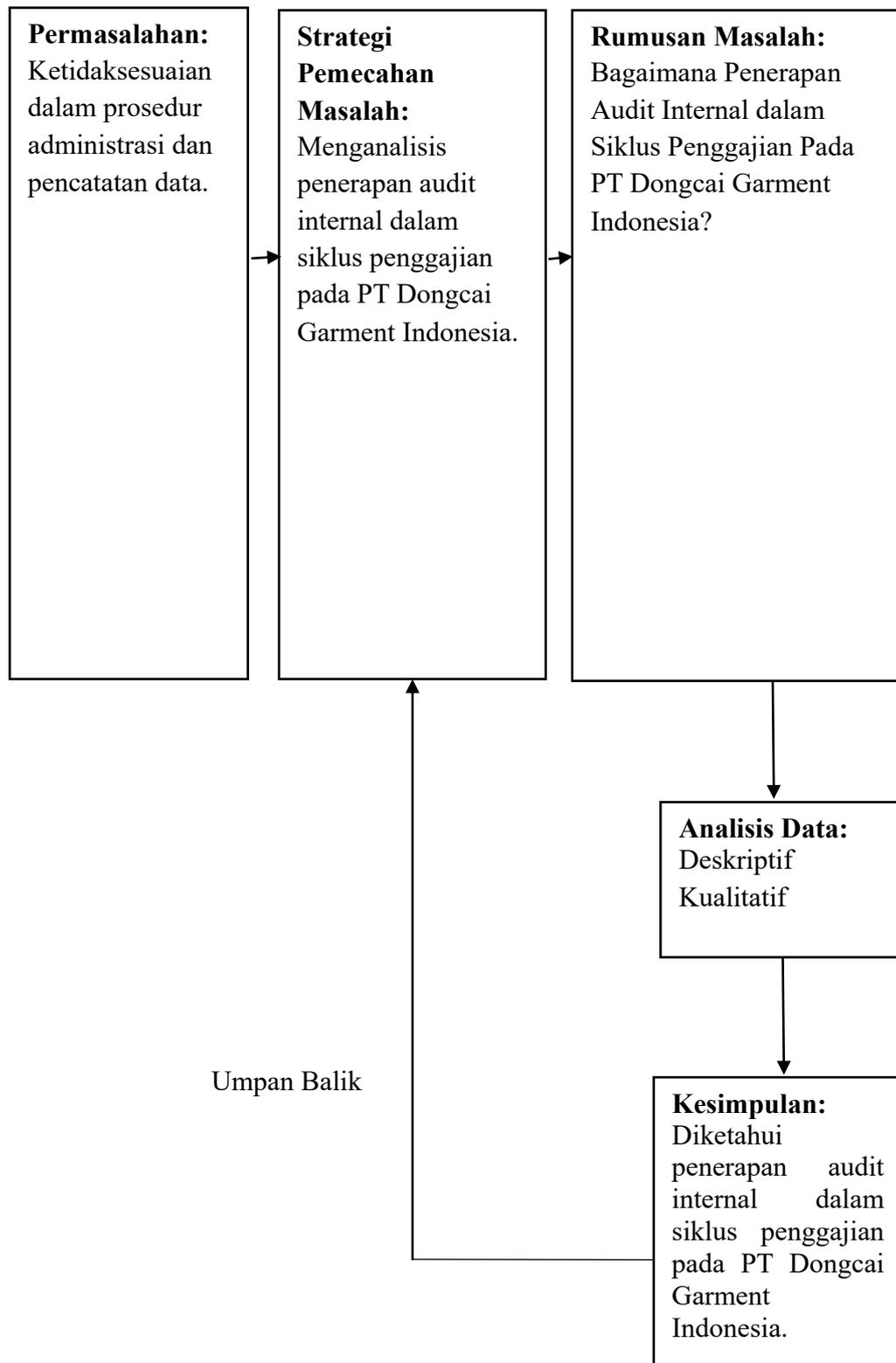
### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang diambil yaitu, sebagai berikut:

1. Penilaian penerapan audit internal dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal pada PT Dongcai Garment Indonesia.
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan audit internal menilai pengendalian internal pada siklus penggajian pada PT Dongcai Garment Indonesia.
3. Ruang Lingkup Audit di Bulan April 2025.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Audit internal merupakan suatu aktivitas independen dan objektif yang memberikan penilaian dan meningkatkan kepatuhan suatu organisasi. Dalam konteks perusahaan, fungsi audit internal tidak hanya terbatas pada penemuan kesalahan atau kecurangan, tetapi juga berperan penting dalam mengevaluasi serta memperbaiki efektivitas system pengendalian internal. Sehingga kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

## BAB III

## METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

## BAB IV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

## 3. Bagian Akhir

## LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.